

## **Studi Literatur: Pengaruh Inklusi Keuangan dan Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan**

**David Arifin<sup>1</sup>, Yulian Ade Chandra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama, Lumajang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[davidarifin12345@gmail.com](mailto:davidarifin12345@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Tujuan studi ini meninjau pengaruh inklusi keuangan dan kinerja keuangan terhadap keberlanjutan keuangan pada periode 2020-2025. Penelitian menggunakan metode critical review terhadap 22 artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan inklusi keuangan mayoritas berpengaruh positif terhadap keberlanjutan keuangan, karena efektif memperluas akses layanan. Namun, temuan ini tidak selalu konsisten jika dipengaruhi oleh kebijakan dan jenis instrumen digital yang digunakan. Kinerja keuangan yang diukur melalui profitabilitas (ROA dan ROE), umumnya berkorelasi positif terhadap keberlanjutan meskipun inkonsistensi juga ditemukan. Seringkali disebabkan oleh fokus laba jangka pendek dan tata kelola yang belum terintegrasi. Stabilitas dan ketahanan sistem keuangan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan strategis antara upaya perluasan akses inklusi dan penguatan kinerja keuangan (melalui efisiensi dan tata kelola).

**Kata Kunci:** Inklusi keuangan; kinerja keuangan; keberlanjutan keuangan; stabilitas keuangan

**Abstract**—The study aims to review the influence of financial inclusion and financial performance on financial sustainability during the 2020-2025 period. The research employs a critical review method on 22 scientific articles. Findings indicate that financial inclusion is predominantly positive toward financial sustainability, as it effectively expands service access. However, this finding is not always consistent, being influenced by policies and the type of digital instruments used. Financial performance, measured through profitability (ROA and ROE), generally correlates positively with sustainability, although inconsistencies are also found. These inconsistencies are often caused by a short-term profit focus and a lack of integrated governance. Stability and resilience of the financial system can only be achieved through a strategic balance between efforts to expand inclusive access and the strengthening of financial performance (through efficiency and governance).

**Keywords:** Financial inclusion; financial performance; financial sustainability; financial stability

### **1. PENDAHULUAN**

Keberlanjutan keuangan kini menjadi isu krusial dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan sistem keuangan nasional. Di tengah laju perkembangan digital dan integrasi global, fokus lembaga keuangan bergeser secara signifikan. Mereka tidak lagi hanya mengejar profitabilitas, tetapi dituntut memastikan keberlanjutan jangka panjang yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan tata kelola (ESG) (Ramadhani & Sari, 2024). Pergeseran ini menekankan bahwa keberlanjutan harus diukur dari kemampuan organisasi memenuhi tanggung jawabnya terhadap seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya laba semata (Pramasta & Sulistiowati, 2025). Tuntutan ini juga tercermin dalam kebijakan nasional, seperti Sustainable Finance Roadmap tahap II (2021-2025) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan meninjau secara kritis hasil-hasil riset terdahulu. Fokusnya adalah menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan kinerja keuangan terhadap keberlanjutan keuangan. Dengan menganalisis 22 artikel nasional dan internasional, studi ini berupaya mengidentifikasi pola temuan. Tujuannya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kesamaan dan perbedaan arah pengaruh antar penelitian terhadap kedua variabel tersebut.

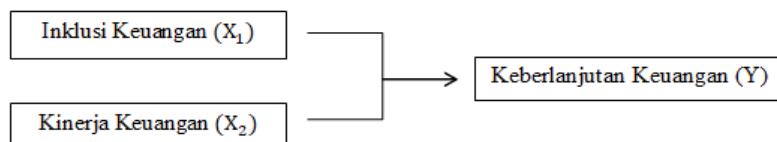
Inklusi keuangan dan kinerja keuangan merupakan dua faktor penting yang saling berkaitan. Keduanya sangat vital dalam menjaga keberlanjutan sistem keuangan dan stabilitas ekonomi. Inklusi keuangan berfungsi memperluas akses layanan formal bagi masyarakat dan mendorong pemerataan ekonomi. Sementara itu, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan lembaga mengelola aset dan modal secara efisien untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Namun, pengaruh kedua faktor ini tidak selalu konsisten di berbagai konteks. Inkonsistensi ini dipengaruhi oleh faktor kebijakan, kondisi ekonomi serta efektivitas tata kelola. Oleh karena itu, mewujudkan keberlanjutan keuangan yang stabil membutuhkan keseimbangan antara perluasan akses dan peningkatan kualitas

pengelolaan. Keseimbangan ini penting agar sistem keuangan tetap sehat, adaptif dan mampu mendukung pembangunan jangka panjang.

Peningkatan inklusi memang berpotensi memperluas akses pembiayaan. Namun, hal ini berisiko menimbulkan *moral hazard* (perilaku ceroboh atau tidak etis) jika tidak diiringi kontrol kinerja yang memadai. Di sisi lain, peningkatan kinerja keuangan pun tidak selalu menjamin keberlanjutan, terutama jika hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek. Berbagai inkonsistensi dan risiko ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dan menjadi justifikasi utama mengapa kajian kritis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menjadi sangat diperlukan.

## 2. METODE PENELITIAN

Gambar kerangka komseptual berikut ini menunjukkan hubungan teoritis antara inklusi keuangan ( $X_1$ ) dan kinerja keuangan ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, terhadap keberlanjutan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Kerangka ini menekankan bahwa keberlanjutan keuangan adalah hasil akhir dari pengelolaan internal yang efisien dan strategi eksternal untuk memperluas akses pasar. Tinjauan kritis diarahkan untuk menguji bagaimana kedua faktor utama ini, baik secara parsial maupun simultan, berkontribusi pada pencapaian keberlanjutan keuangan entitas atau sistem.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur dengan metode Tinjauan Kritis (*Critical Review*). Metode ini sangat sesuai karena sifatnya yang sistematis dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang telah dipublikasikan (Ramadhani & Sari, 2024). Sifat sistematis ini merupakan langkah fundamental untuk memperkuat argumen penelitian. Tujuan utama metode *critical review* adalah mengidentifikasi kesenjangan (gap), inkonsistensi, atau pola temuan dalam literatur terkait variabel inklusi keuangan, kinerja keuangan, dan keberlanjutan keuangan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen sekunder berupa artikel jurnal ilmiah. Dokumen ini mencakup jurnal nasional maupun internasional yang terbit dalam rentang waktu 2020 hingga 2025. Jumlah artikel yang digunakan sebagai sampel sebanyak 22. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari berbagai basis data bereputasi, salah satunya Google Scholar. Analisis data dilakukan melalui tahapan:

- Identifikasi dan Perumusan Masalah  
Tahap awal ini fokus pada penentuan fokus penelitian (keberlanjutan keuangan) dan perumusan pertanyaan kunci terkait pengaruh inklusi keuangan dan kinerja keuangan.
- Penentuan Kriteria dan Seleksi Dokumen  
Menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk batasan tahun terbit (2020-2025) dan tingkat relevansi variabel. Proses ini meliputi penggunaan kata kunci spesifik (financial inclusion, financial performance dan financial sustainability) untuk mencari dan menyeleksi 22 artikel yang paling relevan dengan topik.
- Analisis Kritis (*Critical Analysis*)  
Dokumen terpilih dianalisis secara intensif satu per satu. Analisis ini difokuskan pada temuan-temuan utama dari setiap penelitian, mencakup arah dan signifikansi pengaruh antarvariabel (Inklusi keuangan dan kinerja keuangan terhadap keberlanjutan keuangan). Hasil analisis ini kemudian dicatat secara sistematis dalam bentuk matriks sintesis temuan.
- Sintesis dan Interpretasi  
Pada tahap akhir, hasil-hasil temuan dari 22 artikel disintesis. Hal ini bertujuan mengidentifikasi pola hubungan, inkonsistensi temuan serta merumuskan implikasi teoretis dan praktis. Sintesis inilah yang menjadi dasar perumusan kesimpulan dan saran penelitian.

### **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, hasil tinjauan kritis terhadap 22 artikel yang telah diseleksi disajikan. Pembahasan difokuskan pada sintesis temuan, identifikasi pola hubungan dan analisis terhadap inkonsistensi temuan antar penelitian. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan

#### **3.1 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan**

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berperan penting dalam memperkuat keberlanjutan sistem keuangan. Jumlah cabang bank dan ATM berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan keuangan di Asia (Anggraenni & Anam, 2025). Pengaruh positif serupa juga ditemukan di kawasan MENA oleh (Al-Smadi, 2025). Hal ini terjadi terutama ketika didukung oleh peran keuangan digital sebagai variabel moderasi.

Dalam lingkup nasional ditemukan bahwa perluasan akses keuangan melalui digitalisasi terbukti meningkatkan efisiensi dan ketahanan usaha (Riswandi & Zulfikri, 2024) serta (Ayunda D, 2024) khususnya pada sektor UMKM. Pada lingkup internasional juga ditemukan bahwa inklusi keuangan berperan sebagai pendorong utama keuangan berkelanjutan dengan memperluas partisipasi ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial (Mamun & László, 2025). Di Afrika dan MENA, (Joudar & El Ghmari, 2025) melaporkan hasil positif dari pembayaran digital dan jumlah cabang bank terhadap stabilitas keuangan.

Terdapat juga perbedaan hasil pada penelitian lain yang menemukan hubungan negatif signifikan antara inklusi keuangan dan stabilitas sistem di Indonesia (Fitrayansyah & Fadli, 2024). Hal ini disebabkan kenaikan kredit tanpa pengawasan memicu risiko sistemik. Inkonsistensi juga terlihat di Uni Eropa (Muvunyi & Bató, 2025). Mereka menemukan dampak yang bervariasi antar negara karena perbedaan kebijakan dan struktur ekonomi.

Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan melalui konteks implementasi dan kesiapan sistem keuangan di masing-masing wilayah. Inkonsistensi dipengaruhi oleh jenis instrumen inklusi yang digunakan. Di Indonesia ditemukan peningkatan kartu kredit yang memicu instabilitas (Anindyntha & Sulistyono, 2022). Sebaliknya, peningkatan *e-money* justru menciptakan stabilitas (Endiana & Merawati, 2022) juga menjelaskan hal serupa. Mereka menyebut kantor layanan fisik berpengaruh signifikan. Sedangkan instrumen digital lain seperti ATM dan *e-money* menunjukkan hasil yang bervariasi. Selain itu, penelitian (Mungar-Jackpersad et al., 2025) menekankan bahwa pengaruh inklusi melemah pada tingkat sistem yang lebih besar karena interaksi antarvariabel ekonomi semakin kompleks.

Heterogenitas hasil menegaskan bahwa inklusi keuangan tidak bersifat universal. Dampaknya sangat bergantung pada kualitas kebijakan, tingkat literasi masyarakat serta kesiapan infrastruktur digital. Secara konseptual inklusi keuangan hanya akan mendukung keberlanjutan keuangan jika disertai prinsip kehati-hatian dan pengawasan efektif. Akses keuangan yang meluas memperkuat pemerataan ekonomi. Namun, tanpa pengelolaan risiko yang baik, kondisi ini berpotensi menimbulkan moral hazard. Untuk mencapai keberlanjutan keuangan secara menyeluruh diperlukan keseimbangan antara perluasan akses, peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas lembaga keuangan.

**Tabel 1.** Matriks sintesis temuan (Variabel Inklusi)

No	Judul Penelitian	Penulis/Tahun	Temuan Utama
1	Pengaruh Inklusi Keuangan, Efisiensi Keuangan, dan PDB Per Kapita terhadap Keberlanjutan Keuangan	Dina Anggraenni & A. Khoirul Anam (2025)	Inklusi Keuangan (cabang bank/ATM) terbukti berdampak signifikan terhadap Keberlanjutan Sistem Keuangan di Asia, sama halnya dengan Efisiensi Finansial (Kinerja Keuangan) dan PDB per Kapita yang keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan
2	Financial Inclusion on Indonesia's Financial System Stability: The Role Intervening of Financial Technology	I Dewa Made Endiana & Luh Komang Merawati (2022)	Instrumen Inklusi Keuangan (jumlah kantor layanan keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja NPL (yang mencerminkan kinerja sistem keuangan), sementara instrumen fintech yang mendorong inklusi (jumlah ATM dan e-money) tidak memiliki dampak signifikan pada stabilitas sistem keuangan.
3	Analisis Pengaruh Intermediasi dan Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia	Rudi Fitrayansyah & Faishal Fadli (2024)	Inklusi Keuangan (Jumlah Rekening dan Jumlah ATM) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan, sama halnya dengan Dana Pihak Ketiga, sementara Kredit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan.
4	The Impact of Financial Inclusion on Sustainable development in The MENA Region: The Moderating Effect of Digital Finance	Mohammad O. Al-Smadi (2025)	Inklusi Keuangan secara signifikan terkonfirmasi dalam mendukung Pembangunan Berkelanjutan di wilayah MENA, dan peran moderasi Keuangan Digital secara signifikan memperkuat hubungan positif antara Inklusi Keuangan dan Pembangunan Berkelanjutan
5	Financial Inclusion, Ethical Investment, and Corporate Social Responsibility: A Comprehensive Analysis of Factors Affecting Sustainable Finance in Indonesian MSMES	D. Iwan Riswandi & Agung Zulfikri (2024)	Inklusi Keuangan terbukti berperan vital dalam meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan bersama dengan Ethical Investing dan Corporate Social Responsibility (CSR), temuan ini menekankan pentingnya ketiga hal tersebut untuk memajukan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia
6	Financial Inclusion for Economic Sustainability: A	Aviksha Mungar-Jackpersad, Arnesh Telukdarie & Christian Tshukudu (2025)	Inklusi Keuangan terbukti memiliki dampak kuat pada konteks tertentu, namun pengaruhnya melemah ketika

	System Thinking Approach		dianalisis dalam konteks sistem yang lebih besar karena adanya hubungan antar variabel yang kompleks, sehingga memerlukan kebijakan yang terintegrasi dan tidak terpisah-pisah
7	Advancing Sustainability through Financial Inclusion and Sustainable Finance: A Systematic Literature Review	Asep Yusup Mamun & Várallyal László (2025)	Inklusi Keuangan memiliki peran kritis sebagai pendorong dan hasil yang secara positif memajukan Keuangan Berkelanjutan karena memungkinkan akses yang lebih luas, mendukung pengurangan kesenjangan sosio-ekonomi, dan didukung oleh inovasi digital
8	Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Ajeng Ayunda D (2024)	Inklusi Keuangan memperkuat stabilitas keuangan UMKM, dan bersama Digitalisasi serta Literasi Keuangan, ketiganya memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM
9	The Impact of Financial Inclusion on Financial Stability: Evidence from MENA and African Countries Analyzed Using Hierachial Multiple Regression	Fadoua Joudar & Omar El Ghmari (2025)	Inklusi Keuangan secara keseluruhan sangat terkait dengan Stabilitas Keuangan, dengan pengaruh positif dari pembayaran digital dan jumlah cabang bank, namun dipengaruhi negatif oleh tabungan dan jumlah ATM
10	Financial Inclusion and Sustainability of Economic Development: Empirical Result from Selected EU Member States	Eugene Muvunyi & Jacek Batog (2025)	Tidak ditemukan hubungan yang jelas antara tingkat Inklusi Keuangan dan Pembangunan Ekonomi di negara-negara Uni Eropa, dan dampaknya bervariasi antar negara dan berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah pandemi Coronavirus
11	Pengaruh Inklusi Keuangan dengan Integrasi Fintech pada Stabilitas Keuangan di Indonesia	Firdha Aksari Anindyntha & Setyo Wahyu Sulistyono (2022)	Inklusi Keuangan yang diintegrasikan dengan financial technology menunjukkan pengaruh signifikan terbagi terhadap Stabilitas Sistem Keuangan, di mana peningkatan kartu kredit memicu instabilitas, sementara peningkatan e-money justru menciptakan stabilitas (akibat penurunan NPL), sedangkan kartu ATM tidak berpengaruh signifikan

### 3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki hubungan positif terhadap keberlanjutan keuangan, terutama melalui rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE. Kedua rasio tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan keuangan pada perusahaan multifinance di Indonesia (Alifiana & Putri, 2023). Temuan ini didukung oleh (Oktaviani et al., 2025) yang menyatakan kinerja keuangan berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan. Kondisi ini selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhani & Sari, 2024) juga menunjukkan hal sama. Rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap keberlanjutan finansial. Selain itu, kinerja keuangan yang baik mampu memperkuat stabilitas sistem perbankan nasional melalui profitabilitas dan likuiditas yang efisien (Utami et al., 2025).

Tidak semua penelitian menemukan hasil positif yang konsisten. Kinerja keuangan justru berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan fiskal pada pemerintah daerah (Miftahurrohman & Putra Prasetya, 2024). Inkonsistensi juga terlihat pada penelitian yang menunjukkan ROE berpengaruh positif, tetapi ROA justru berdampak negatif dan NPM tidak berpengaruh signifikan (Pramastha & Sulistiowati, 2025).

**Tabel 2.** Matriks sintesis temuan (Variabel Kinerja)

No	Judul Penelitian	Penulis/Tahun	Temuan Utama
1	Dampak Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan Perusahaan Multifinance di Indonesia	Mia Ajeng Alifiana & Rista Amanda Putri (2023)	Kinerja Keuangan, yang diukur dengan ROA dan ROE, berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Keuangan (SGR); ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan, sementara BOPO tidak berpengaruh signifikan secara parsial, meskipun ketiga proksi Kinerja Keuangan tersebut secara simultan berpengaruh signifikan
2	The Influence of Green Accounting, Financial Performance, and Company Size on Financial Sustainability	Tasha Asprilla Pramastha & Lillek Nur Sulistiowati (2022)	Kinerja Keuangan menunjukkan hasil yang bervariasi: ROE memberikan dampak positif signifikan, ROA memberikan dampak negatif signifikan, dan NPM tidak berdampak signifikan, di mana hasil ini sejalan dengan ESG yang juga memberikan dampak negatif signifikan pada Financial Sustainability.
3	Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable	Hoediono Tommy Sutikno & Esy Nur Aisyah (2022)	Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Sustainability secara parsial, sementara proksi Kinerja Keuangan lainnya (NPF) memiliki dampak negatif signifikan secara parsial, dan Kepemilikan Institusional terbukti memoderasi secara negatif hubungan antara ROA dan Financial Sustainability
4	Pengaruh Kemandirian Keuangan dan Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan pada Pemerintah Kota Yogyakarta	Arif Miftahurrohman & Bangun Putra Prasetya (2024)	Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio, sementara Kemandirian Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, dan kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio keberlanjutan keuangan Pemkot Yogyakarta
5	The Influence of Capital Structure	Reni Oktaviani, Rudi Zulfikar &	Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial

	and Financial Performance on Financial Sustainability and Its Implications on Firm Value	Yeni Januars (2025)	Sustainability, dan Financial Sustainability yang tinggi selanjutnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Industri Perbankan
6	Kinerja Keuangan sebagai Indikator Keberlanjutan Perusahaan: Kajian Sistematis atas Perusahaan Syariah dan Non Syariah Tahun 2020-2025	Nurhayati & Sri Rahayu (2025)	Kinerja Keuangan (ROA, ROE, NPM, DER, TATO) tetap menjadi tolok ukur utama dan terbukti dikontribusi secara positif oleh integrasi aspek Keberlanjutan (Environmental and Governance) dalam strategi korporasi jangka panjang
7	Perspektif Perusahaan: Menilai Financial Sustainability melalui Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas	Alia Pramudita Ramadhani & Shinta Permata Sari (2024)	Kinerja Keuangan (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Sustainability, sama halnya dengan Likuiditas (CR) yang juga berpengaruh positif signifikan, sementara Rasio Aktivitas (TATO) tidak memiliki pengaruh signifikan
8	Tinjauan Kinerja Perbankan Indonesia terhadap Stabilitas Sistem Keuangan	Wienna Meidy Utami, Anas Iswanto & Mirzalina Zaenal (2025)	Kinerja Keuangan (Profitabilitas) dan Likuiditas keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap Stabilitas Perbankan, sementara BOPO berpengaruh negatif signifikan, dan Kecukupan Modal (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia
9	The Financial Performance of ESG (Environmental, Social, and Governance) Star Listed Companies in Indonesia	Chandra Prasadhitia & Muhammad Nawawi (2024)	Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan dalam daftar ESG Star Listed di Indonesia rata-rata mengalami kenaikan pada tahun 2023, dan PT Unilever Indonesia Tbk menjadi perusahaan dengan performa keuangan terbaik dan risiko ESG terendah
10	The Role of Sustainable Growth Rate in Mediating Liquidity, Profitability, and Company Size on Financial Performance	Teguh Erawati, Hadri Kusuma, Stefania Dai Suban & Fuadhillah Kirana Putri (2025)	Kinerja Keuangan (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainable Growth Rate (SGR), yang selanjutnya SGR memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan, sementara Likuiditas (CR) juga berpengaruh positif, dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap SGR
11	Impact of Sustainable Finance on Business Financial Performance: Insight from	Hani A. Omran Elarabi & Wagdi Khalifa (2025)	Kinerja Keuangan (termasuk Green Financing, mitigasi emisi, dan produk berkelanjutan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Business Financial Performance, namun investasi lingkungan (Environmental Investment)

---

London Stock  
Exchange Firms

memiliki dampak negatif dan signifikan  
terhadap kinerja keuangan

---

Hasil yang bervariasi menunjukkan pengaruh kinerja sangat bergantung pada karakteristik lembaga, struktur pendapatan dan efisiensi operasional. Peningkatan laba sesaat belum tentu berbanding lurus dengan keberlanjutan jangka panjang. Berlaku terutama pada perusahaan dengan tekanan beban biaya tinggi. Konteks ini membawa pembahasan ke aspek keberlanjutan nonfinansial seperti lingkungan dan tata kelola.

Rasio keuangan tetap menjadi indikator utama (Nurhayati & Rahayu, 2025). Kontribusinya meningkat ketika diintegrasikan dengan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Temuan ini sejalan dengan (Elarabi & Khalifa, 2025). Mereka menemukan *green financing* dan produk berkelanjutan berpengaruh positif. Namun, investasi lingkungan yang berlebihan justru menurunkan profitabilitas. Penelitian (Prasadhitia & Nawawi, 2024) juga mencatat perusahaan dengan peringkat ESG tinggi di Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Secara konseptual kinerja keuangan menjadi fondasi internal keberlanjutan keuangan. Dampaknya baru optimal ketika disertai strategi tata kelola, efisiensi biaya dan integrasi aspek keberlanjutan dalam operasional. Kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan ini secara negatif (Sutikno & Aisyah, 2022). Artinya, tata kelola dan orientasi investor turut memengaruhi arah keberlanjutan. Terdapat pula hubungan timbal balik (Erawati et al., 2025) menemukan profitabilitas yang sehat mendorong pertumbuhan berkelanjutan (SGR), dan pertumbuhan tersebut memperkuat kinerja finansial.

#### 4. KESIMPULAN

Inklusi Keuangan dan Kinerja Keuangan terbukti berperan penting dalam mendukung Keberlanjutan Keuangan, sesuai dengan hasil tinjauan kritis ini. Inklusi keuangan berfungsi sebagai pendorong eksternal sementara kinerja keuangan menjadi penggerak internal yang menjaga efisiensi lembaga. Kombinasi keduanya menciptakan sistem keuangan yang stabil. Namun, efektivitas hubungan ini sangat bergantung pada kebijakan dan tata kelola yang memadai. Peningkatan inklusi tanpa pengawasan dapat memicu risiko sistemik. Oleh karena itu, Keberlanjutan Keuangan menuntut keseimbangan antara perluasan akses dan penguatan efisiensi lembaga. Implikasi kajian ini menekankan perlunya kolaborasi antarotoritas dalam menjaga stabilitas sistem. Untuk penelitian lanjutan disarankan menelaah variabel atau kondisi eksternal seperti digitalisasi dan dinamika ekonomi yang dapat mempengaruhi kuat atau lemahnya hubungan antara inklusi keuangan, kinerja keuangan dan keberlanjutan keuangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kemudahan selama proses penyusunan studi literatur ini. Apresiasi juga diberikan atas berbagai masukan, ketersediaan referensi, serta akses terhadap sumber informasi ilmiah yang sangat membantu kelancaran penyusunan artikel ini. Penulis menyadari bahwa studi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Diharapkan hasil studi literatur ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya kajian mengenai inklusi keuangan, kinerja keuangan, serta implikasinya terhadap keberlanjutan keuangan.

#### REFERENCES

- Al-Smadi, M. O. (2025). The impact of financial inclusion on sustainable development in the MENA region: the moderating effect of digital finance. *Cogent Economics and Finance*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2563158>
- Alifiana, M. A., & Putri, R. A. (2023). Dampak Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Keuangan Perusahaan Multifinance di Indonesia. *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology*, 913–921. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/10065%0Ahttps://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/10065/4482>

- Anggraeni, D., & Anam, A. K. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan, Efisiensi Keuangan dan PDB Per Kapita Terhadap Keberlanjutan Keuangan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(4), 1800–1816. [https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3476](https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3476)
- Anindyntha, F. A., & Sulistyono, S. W. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dengan Integrasi Fintech pada Stabilitas Keuangan di Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 561–568. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10954>
- Ayunda D, A. (2024). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 9(3), 172–180. <https://doi.org/10.22437/jaku.v9i3.39745>
- Elarabi, H. A. O., & Khalifa, W. (2025). Impact of Sustainable Finance on Business Financial Performance: Insight from London Stock Exchange Firms. *Sustainability (Switzerland)*, 17(11), 1–28. <https://doi.org/10.3390/su17114898>
- Endiana, I. D. M., & Merawati, L. K. (2022). Financial Inclusion on Indonesia's Financial System Stability: The Role Intervening of Financial Technology. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(2), 405–415. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i2.6914>
- Erawati, T., Kusuma, H., Dai Suban, S., & Putri, F. K. (2025). The role of sustainable growth rate in mediating liquidity, profitability, and company size on financial performance. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 29(1), 159–171. <https://doi.org/10.20885/jaa.vol29.iss1.art13>
- Fitrayansyah, R., & Fadli, F. (2024). Analisis Pengaruh Intermediasi dan Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 3(2), 319–331. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.03.2.05>
- Joudar, F., & El Ghmari, O. (2025). The Impact of Financial Inclusion on Financial Stability: Evidence from MENA and African Countries Analyzed Using Hierarchical Multiple Regression. *Economies*, 13(5), 1–20. <https://doi.org/10.3390/economics13050121>
- Mamun, A. Y., & László, V. (2025). Advancing Sustainability through Financial Inclusion and Sustainable Finance: A Systematic Literature Review. *Digital Finance*. <https://doi.org/10.1007/s42521-025-00142-7>
- Miftahurrohman, A., & Putra Prasetya, B. (2024). Pengaruh Kemandirian Keuangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Keuangan (Financial Sustainability) Pada Pemerintah Kota Yogyakarta. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 7(2), 363–372. <https://doi.org/10.36815/bisman.v7i2.3259>
- Mungar-Jackpersad, A., Telukdarie, A., & Tshukudu, C. (2025). Financial Inclusion for Economic Sustainability: A Systems Thinking Approach. In *Discover Sustainability* (Vol. 6, Issue 1). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01323-5>
- Muvunyi, E., & Bató, J. (2025). Financial Inclusion and Sustainability of Economic Development: Empirical Results from Selected EU Member States. *Sustainability (Switzerland)*, 17(18), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su17188237>
- Nurhayati, & Rahayu, S. (2025). Kinerja Keuangan sebagai Indikator Keberlanjutan Perusahaan: Kajian Sistematis atas Perusahaan Syariah dan Non Syariah Tahun 2020-2025. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(1), 163–174.
- Oktaviani, R., Zulfikar, R., & Januars, Y. (2025). The Influence of Capital Structure and Financial Performance on Financial Sustainability and Its Implications on Firm Value. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences (IJEMS)*, 3(2), 101–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijems.v3i2.32>
- Pramastha, T. A., & Sulistiyowati, L. N. (2025). The Influence Of Green Accounting, Financial Performance, And Company Size On Financial Sustainability. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 19(1), 76–89. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v19i1.2349>
- Prasadhita, C., & Nawawi, M. (2024). The Financial Performace of ESG (Environmental, Social and Governance) Star Listed Companies in Indonesia. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 3(5), 573–580. <https://doi.org/10.54408/jabter.v3i5.335>
- Ramadhani, A. P., & Sari, S. P. (2024). Perspektif Perusahaan Menilai Financial Sustainability Melalui Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas. *Edunomika*, 08(04), 1–13.
- Riswandi, D. I., & Zulfikri, A. (2024). Financial Inclusion, Ethical Investment, and Corporate Social Responsibility: A Comprehensive Analysis of Factors Affecting Sustainable Finance in Indonesian MSMEs. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10853–10868. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9657>
- Sutikno, H. T., & Aisyah, E. N. (2022). Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(4), 1165–1172. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-25>
- Utami, W. M., Iswanto, A., & Zaenal, M. (2025). Tinjauan Kinerja Perbankan Indonesia terhadap Stabilitas Sistem Keuangan. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 4(2), 1–20.